

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang berjumlah 14 orang siswa yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Silent Demonstration* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar khususnya di kelas V, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - November 2018.

#### C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan kewajibannya.<sup>32</sup>

<sup>32</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.199

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arikunto menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran di kelas.<sup>31</sup> Menurut Suhardjono, bahwa PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang di dalamnya terdapat empat kegiatan utama, yaitu:<sup>32</sup>

1. Perencanaan (*planning*): menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, dan bagaimana, tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan (*acting*): rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.
3. Pengamatan (*observing*): melakukan pengamatan dan pencatatan semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi (*reflektion*): mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

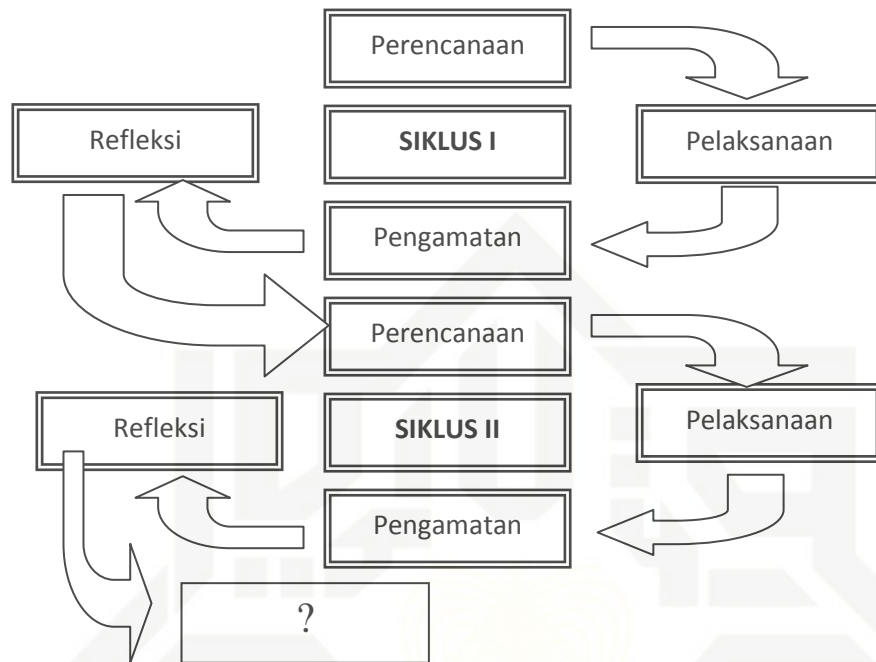
<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.2

<sup>32</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 93

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan keempat tindakan tersebut terlihat pada bagan berikut:



**Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas**

### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan sebelum melakukan penelitian tindakan kelas. Tahap perencanaan ini dilakukan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan dilakukan. Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu), alokasi waktu, sumber belajar, dan penilain yang mengacu pada kurikulum.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di susun berdasarkan kompetensi dasar, indikator kelengkapan, kegiatan pembelajaran yang memuat tentang kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
- c. Menyiapkan media yang digunakan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diberikan.
- d. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu).
- e. Meminta kesediaan guru kelas V dan teman sejawat untuk menjadi pengamat/observer dalam pelaksanaan tindakan.

**2. Pelaksanaan Tindakan.**

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dengan penerapan model pembelajaran *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu), yaitu :

- a. Kegiatan Awal :
  - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
  - 2) Guru menanyakan kabar dan mengabsensi siswa.
  - 3) Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa mengenai materi pelajaran.
  - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti :
  - 1) Guru menjelaskan jalannya proses pembelajaran yang akan dilalui serta meminta siswa untuk memperhatikan setiap langkah-langkah praktik yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru membentuk siswa menjadi berpasangan .
  - 3) Guru mendemonstrasikan pemebelajaran secara bertahap, dan dimulai dari tahapan pertama dengan penjelasan atau komentar seminim mungkin .
  - 4) Setelah tahapan pertama selesai didemonstrasikan, mintalah siswa bersama pasangannya untuk mendiskusikan apa yang telah mereka lihat dari pendemonstrasian guru.
  - 5) Kemudian meminta siswa untuk mencatat langkah-langkahnya.
  - 6) Begitulah seterusnya, hingga sampai ketahapan terakhir.
  - 7) Setelah kesemua tahapan dilalui, mintalah beberapa orang siswa untuk menjelaskan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru tadi.
  - 8) Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada setiap pasangan untuk mempraktikkan pembelajaran yang telah di demonstrasikan oleh guru sebelumnya.
  - 9) Guru memberi tantangan kepada siswa untuk maju ke depan kelas untuk melakukan percobaan berdasarkan langkah-langkah yang telah di demonstrasikan sebelumnya dari awal sampai akhir.
  - 10) Siswa membuat kesimpulan yang dibimbing oleh guru.
- c. Kegiatan Penutup :
- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
  - 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran
  - 3) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.
  - 4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian melibatkan pengamat/observer, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan observer. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi pada siklus pertama.

Refleksi diperlukan untuk menganalisis kelemahan-kelemahan tindakan dalam rangka menentukan perbaikan modifikasi tindakan berikutnya.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

- a. Untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Silent Demonstration*.
- b. Untuk mengamati meningkat atau tidaknya aktivitas belajar siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Silent Demonstration*.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data seperti informasi tentang profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan data, menyusun atau mengukur data, memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

Analisis deskriptif ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran data yang akan di analisis. Selain itu, analisis deskriptif juga digunakan untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam bentuk mempresentasikan kegiatan selama proses pembelajaran, setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase.

#### 1. Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Setelah data aktivitas guru dan aktivitas siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut.<sup>33</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

<sup>33</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 43

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya  
 N = Jumlah frekuensi (banyak individu)  
 P = Angka persentase  
 100% = Bilangan tetap

**Tabel III.1**  
**Kategori Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa<sup>36</sup>**

No	Interval	Kategori
1	90-100%	Sangat Baik
2	80-89%	Baik
3	70-79%	Cukup
4	60-69%	Kurang Baik
5	<60	Tidak Baik

**2. Aktivitas Belajar Siswa**

Data aktivitas belajar siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya  
 N = Jumlah frekuensi (banyak individu)  
 P = Angka persentase  
 100% = Bilangan tetap<sup>37</sup>

<sup>36</sup>Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia), 2008, hlm. 416



Menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu baik sekali, baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik. Adapun kriteria presentase tersebut yaitu:<sup>38</sup>

1. Apabila presentase antara 86%-100% dikatakan “Baik Sekali”
2. Apabila presentase antara 71%-85% dikatakan “Baik”
3. Apabila presentase antara 56%-70% dikatakan “Cukup”
4. Apabila presentase kurang dari 41-55% dikatakan “Kurang Baik”
5. Apabila presentase antara <40% dikatakan “Tidak Baik”

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>37</sup>Anas Sudjono, *Loc.Cit*

<sup>38</sup>Tim Pustaka Yustisia, *Op.Cit.*, hlm. 407